

# RKPD KALTIM "PEMANTAFAN INDUSTRI HILIR UNTUK MEWUJUDKAN STRUKTUR EKONOMI YANG BERKUALITAS"



Oleh:  
Bernatal Saragih



DISAMPAIKAN PADA  
KONSULTASI PUBLIK RENCANA KERJA PEMBANGUNAN  
DAERAH KALTIM 2017  
Samarinda, 8 Maret 2016, Hotel Mesra R. Mancong  
BAPPEDA KALIMANTAN TIMUR



# ULASAN BAB I

## 4 PRINSIP RKPD

1. Berlandaskan pada kearifan lokal;
2. Mendorong pemanfaatan optimal sumber daya lokal untuk mendorong kemandirian daerah;
3. Menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan sebagai aset daerah dan nasional; dan
4. Mendorong kesadaran, kepedulian, partisipasi dan rasa memiliki oleh masyarakat akan proses dan hasil pembangunan.

# MEA; ISU STRATEGIS TIDAK DISINGGUNG DALAM RKPD KALTIM



SEKILAS TENTANG AEC / MEA 2015

# ASEAN

## ECONOMIC COMMUNITY

### 4 Pilar ASEAN Economic Community (AEC)

#### Terbentuknya Pasar dan basis produksi tunggal

- Bebas arus barang
- Bebas jasa
- Bebas investasi
- Bebas tenaga kerja
- Bebas arus permodalan
- Priority Integration Sectors (PIS)
- Pengembangan sektor food-agriculture-forestry

#### Kawasan Berdayasaing Tinggi

- Kebijakan persaingan
- Perlindungan konsumen, HKI
- Pembangunan infrastruktur
- Kerjasama energi
- Perpajakan
- E-commerce

#### Kawasan dengan Pembangunan Ekonomi yang Merata

- Pengembangan UKM
- Mempersempit kesenjangan pembangunan antar negara ASEAN

#### Integrasi dengan Perekonomian Dunia

- Pendekatan koheren terhadap hubungan ekonomi eksternal,
- Partisipasi yang semakin meningkat dalam jaringan suplai global

# Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN

Indonesia sudah harus membuka diri terhadap persaingan global, terutama pada level Asia Tenggara yang akan dimulai tahun 2015

## ASEAN Economic Community 2015

Pilar	Pasar dan Basis Produksi tunggal	Area dengan daya saing ekonomi tinggi	Area dengan pertumbuhan ekonomi yang seimbang	Area yang terintegrasi secara penuh dengan ekonomi global
Elemen	<ul style="list-style-type: none"><li>• Aliran bebas barang</li><li>• Aliran bebas jasa</li><li>• Aliran bebas investasi</li><li>• Aliran modal yang lebih bebas</li><li>• Aliran bebas tenaga kerja terdidik</li></ul>	Peraturan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Kompetisi</li><li>• perlindungan konsumen</li><li>• Hak Cipta</li><li>• pembangunan infrastruktur</li><li>• Perpajakan</li><li>• e-commerce</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan UKM</li><li>• Prakarsa integrasi ASEAN untuk negara CMLV (Kamboja, Myanmar, Laos, dan Vietnam)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan</li><li>• Meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global</li></ul>

Asean Economic Community membawa **kesempatan kerjasama yang luas**, namun juga membawa **persaingan yang tajam**, siapkah kita?

- Anggaran sektor pertanian dalam arti luas 15% tahun 2017
- Daya saing komoditi lokal, produk UMKM
- Program-program peningkatan daya saing, Mutu hasil industri dan UMKM
- Penerapan sistem jaminan mutu SNI/ISO dll.
- Pemantapan daya saing basis industri manufaktur yang berkelanjutan serta terbangunnya pilar industri andalan masa depan”.
- Revitalisasi Industri Pupuk, Pengembangan Klaster Industri Hilir Kelapa Sawit, serta Fasilitasi Pengembangan Zona Industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).
- Pembangunan berdasar laju pertumbuhan penduduk (2,31%), luas wilayah dan jumlah penduduk
- Untuk industri agro, program hilirisasi harus fokus pada komoditas-komoditas yang menjadi sumber kekuatan Kaltim. "Hilirisasi tetap harus jalan, tapi fokus pada komoditas yang kita kuasai.

Tahun 2018: 10.000 UMKM  
Baru Kaltim



# ULASAN PADA BAB II

- Fokus pada SDA terbaharui (pertumbuhan ekonomi 2015 sebesar -2,42%)
- Laju inflasi kaltim lebih tinggi dibandingkan tingkat nasional 4,89 (nasional 3,35) Hal II-13
- IPM Naik (Pendukung Utama apa)
- Daya saing daerah, pengeluaran konsumsi perkapita naik
- NTP turun (2,62%)

- Luas wilayah produktif 2.234.602 ha, non budidaya non kehutanan 3.982.325 ha (56,11%) (2 juta sawit, Pengembangan Pangan ?)
- Penyediaan infrastruktur dasar yang menjadi kebutuhan pokok penduduk Kalimantan Timur seperti listrik dan air bersih masih belum maksimal dalam pencapaian pembangunannya (Energi Alternatif)

Data (belum ada) :

- 2.4 ( hal II.44) gizi buruk,
- 3.1 (Hal II.45) % kepemilikan lahan,
- Lingkungan pemukiman 3.5. hal II.49,
- Rumah layak huni 4.5 hal II.50,
- Pekerja anak (%) 9.3 hal II.52 (Program KLA/kota layak anak ?)
- Jumlah UMK 13.2 Hal II.53 (Program 10.000 UMK 2018)
- Penyelesaian pelanggaran K3 22.2 hal II.55,
  
- Kalimantan Timur juga mengalami masalah gizi dengan kejadian stunting 23,54%, Underweight 11,08%, dan wasting 15,39% dengan jumlah gizi buruk 301 orang.

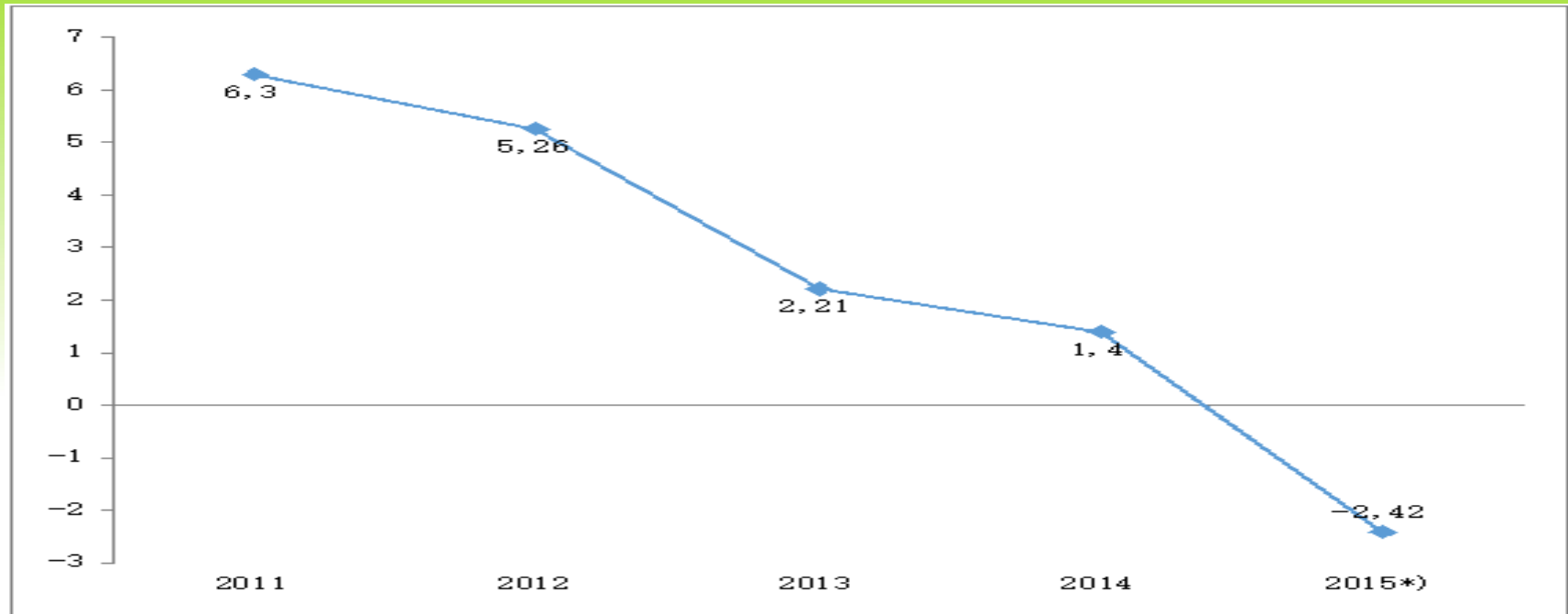
- Permasalahan yang cukup rumit dan kompleks dalam era pembangunan Provinsi Kalimantan Timur adalah terkait kondisi sosial kehidupan masyarakat serta permasalahan ketimpangan struktur perekonomian wilayah yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan perekonomian beberapa tahun terakhir ini.
- Perlu sinkronisasi (tabel 2.26) antara faktor penghambat dengan upaya mencapai target  
(Indicator apa yg harus dicantumkan dan harus lebih teknis, serta harus mempunyai semua indikator)



- Data struktur tata ruang yang tertuang dalam RTRW Prov Kaltim (Harusnya masuk dalam Pertimbangan RKPD)
- Setiap perencanaan harus bisa memperkirakan isu perubahan iklim
- Mengisi target, siapa melakukan apa (OK)
- Bagaimana dengan strategi karena blm baca swotnya (ada atau tidak)
- Bappeda kaltim dapat menyaring isu-isu strategis yang sesuai dengan RPJMD
- TIDAK ADA PROGRAM DIVERSIFIKASI PANGAN/PPH
- TIDAK ADA PROGRAM PENGENDALIAN MASALAH GIZI
- Program prioritas per tahun selama kurun waktu 5 tahun ditawarkan sama, namun penekannya berbeda sesuai dengan RKPD Tahunan

## ULASAN BAB III

Gambar 3. 3  
Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)  
Provinsi Kalimantan Timur, 2011-2015 (Hal III-8)



Apa Program MEMACU PERTUMBUHAN EKONOMI ?

UMKM (TIDAK TERTUANG DENGAN JELAS TARGET

10.000 UMK TAHUN 2018

TIDAK MENYINGGUNG DENGAN MUTU/STANDARISASI PRODUK UMKM ?

- Distribusi waktu dan arah kebijakan dibahas lebih mendalam 12 program prioritas apa yang diinginkan tahun 2017 dan akhir tahun ke 5
- Perlu ada program pemantapan industri hillir dan Menggali sumber-sumber pendapatan lainnya



## ULASAN BAB IV DAN V

- Perlu sinkronisasi, sinergitas bab IV dan bab V
  - Perbaiki stuan dan melengkali data Cth Program prioritas No.34,35 (data dan satuan)
  - Tujuan RKPD 2017 ada 6 Tujuan dengan sasaran 20
  - Tabel 4.3. hal IV.25 sasaran 18 (kurang 2); pada tata kelola pemerintahan yang baik
  - Tabel 4.5. prioritas 12, prioritas dan sasaran 35
  - Tabel 4.7 dengan sasaran 19, prioritas pembangunan 12 dan program prioritas 98.
- 
- BAB V ; 12 program dengan kegiatan prioriatas 121
  - Perlu ada program pemantapan industri hillir
  - Standarisasi Produk industri/UMKM Kaltim
  - Pendahuluan (I.10) ada isi capaian kinerja, tetapi pada bab V tidak ada (perlu penyesuaian)

BAB VI (PENUTUP) TERTULIS V (Hal VI.1)

- Pada bab V. Program prioritas agrobisnis (VIII) dan Cadangan Pangan (IX) sebaiknya juga merujuk pada 4 prioritas utama terkait dengan program presiden Republik Indonesia yaitu:

- 1) Pengendalian Pangan,
- 2) Pengurangan Kemiskinan Petani dan Regenerasi Petani,
- 3) Implementasi Repormasi Agraria dan
- 4) Pengembangan Agribisnis Kerakyatan

(Sesuai juga arahan gubernur Kaltim pada rakor pangan 2-3 maret dan Anggaran pembangunan pertanian dalam arti luas 15%).sesuai tema ke-4 pembangunan Kalimantan Timur

❖ **Perlu pertimbangan kenapa pangan bukan urusan wajib (26), 8 (pilihan)**

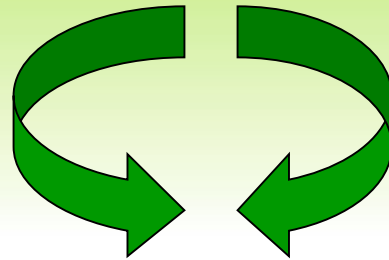
- TIDAK ADA PROGRAM DIVERSIFIKASI PANGAN/PPH
- TIDAK ADA PROGRAM PENGENDALIAN MASALAH GIZI

# PENUTUP

- Perlu perluasan isu strategis pembangunan : MEA dan Iklim
- Perlu untuk melengkapi data-data yang masih kosong
- Pemenuhan mutu industri/UMKM seperti SNI/ISO belum masuk dalam program
- Tidak ada program pengendalian Masalah Gizi/Status Gizi dan PPH (Capaian Kinerja)
- Perlu Sinkronisasi Bab IV dan Bab V
- RT/RW yang sudah ada masuk dalam data pendukung RKPD
- Prioritas RKPD 2017 no VIII dan IX merujuk pada 4 prioritas Presiden RI
- Pertimbangan anggaran pembangunan pertanian dalam arti luas tahun 2017 (15%)
- Perlu ada program pemantapan industri hillir yang lebih terukur dan Menggali sumber-sumber pendapatan lainnya

# TERIMAKASIH

## PEMANTAFAN INDUSTRI HILIR UNTUK MEWUJUDKAN STRUKTUR EKONOMI YANG BERKUALITAS



**DARE TO FLY  
ALONE?**

photograph by rocky adiguna